

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan data disuatu latar secara alamiah dengan cara menafsirkan fenomena yang sedang terjadi, tidak terpungkiri bahwa peneliti merupakan instrument kunci atau subyek yang mengambil sampel melalui sumber data.¹ Lingkungan alamiah menjadi sumber data dalam penelitian kualitatif, karena dalam situasi sosial peristiwa yang sedang terjadi merupakan kajian utama dalam penelitian kualitatif. Oleh karena itu peneliti perlu mempelajari dan memahami situasi dari latar penelitian tersebut guna menggali sumber data dan informasi yang berhubungan dengan peristiwa atau kejadian saat itu.

Adapun penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti harus melakukan terjun langsung ke lapangan untuk melihat, menganalisis, menafsirkan, mencatat dan melaporkan apa yang terjadi dengan menyimpulkan kejadian tersebut sesuai konsep yang disusun, selain itu untuk mengetahui kondisi, situasi dan terlibat langsung dengan masyarakat setempat agar merasakan dan mendapatkan gambaran serta informasi yang sedang terjadi saat penelitian berlangsung.²

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk meneliti secara mendalam dan khusus mengenai strategi yang digunakan Konveksi Dharomi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bae Kudus. Dalam penelitian sebelumnya belum ada yang sepenuhnya mengkaji tentang strategi dalam mengembangkan produk dari Konveksi Dharomi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa strategi pengembangan ekonomi kreatif dari Konveksi Dharomi diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya warga Desa Bae Kudus.

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, CV Jejak, 2018), 8.

² Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di Konveksi Dharomi yang terletak di Desa Bae Kudus. Hampir semua masyarakat sekitar telah mengenal Konveksi Dharomi dengan jelas sehingga dapat menjadi potensi besar yang dimiliki Desa Bae walau begitu konveksi terdapat beberapa kendala atau hambatan yang mengakibatkan peneliti memilih Konveksi Dharomi sebagai tumpuan dari penelitian karena salah satu desa yang memiliki standar potensi yang tinggi khususnya dibidang tekstil berupa konveksi. Melalui hambatan tersebut, maka peneliti menciptakan strategi yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan dari pelaksanaan pengembangan Konveksi Dharomi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Peneliti juga berasal dari Desa Bae, sehingga hal tersebut diharapkan mampu memudahkan peneliti saat melakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dimulai pada 27 Oktober sampai 20 November 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah hal utama yang perlu disusun dan ditentukan pada awal penelitian, dengan adanya subyek ini maka peneliti mengetahui apapun dan siapapun yang memberikan sumber informasi atau data ketika penelitian berlangsung. Sebelum peneliti melakukan penelitian dipastikan telah mengetahui data dan memiliki topik yang akan diteliti. Subyek penelitian pada dasarnya ialah kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan objek dari berbagai narasumber atau informan agar mendapatkan informasi mengenai masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.³

Subyek penelitian diatas ialah pemilik Konveksi Dharomi, karyawan Konveksi Dharomi, perangkat Desa Bae, dan sebagian masyarakat Desa Bae dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat dan mengangkat potensi Desa Bae.

³ Mila Sari., dkk, *Metodologi Penelitian*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 103.

D. Sumber Data

Data adalah suatu fakta empirik yang peneliti kumpulkan guna memenuhi kepentingan dalam memecahkan masalah penelitian, data penelitian berasal dari sumber data yang dikumpulkan saat penelitian dilakukan. Data dalam penelitian dapat berupa keadaan, angka, huruf, gambar, suara, bahasa, simbol dan sebagainya yang digunakan untuk mengetahui obyek, lingkungan dan kejadian.⁴ Berdasarkan sumbernya, data dalam suatu penelitian dibagi menjadi dua jenis antara lain :

1. Data primer ialah data yang cara memperolehnya dengan cara mengumpulkan sumber data secara langsung. Data primer biasanya disebut dengan data asli yang mempunyai sifat *up to date*, guna mendapatkan data primer oleh karena itu peneliti perlu mengumpulkan datanya secara langsung. Dalam mengumpulkan data primer peneliti menggunakan teknik yaitu observasi, wawancara, diskusi secara terfokus dan menyebarkan kuesioner.⁵ Peneliti diharuskan terjun langsung ke lapangan guna terlibat langsung dalam proses observasi dan wawancara yang sedang terjadi, dengan hal tersebut peneliti bisa memperoleh data akurat melalui informan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai sumber informasi. Data primer yang peneliti gunakan yakni berupa wawancara dengan pemilik Konveksi Dharomi, karyawan dan beberapa masyarakat setempat Desa Bae Kudus.
2. Data sekunder ialah data yang memperolehnya dengan cara mengumpulkan sumber data yang sudah peneliti lakukan, data sekunder berupa buku, jurnal, laporan dan lain sebagainya.⁶ Berdasarkan data sekunder yang peneliti gunakan, maka peneliti mengambil melalui sumber data dari pihak yang terkait guna dijadikan sebagai argument baik pelengkap maupun suatu hal yang mendukung penelitian. Peneliti memperoleh data sekunder melalui berbagai macam media antara lain jurnal ilmiah, buku dan website yang memiliki keterkaitan dengan jurnal penelitian.

⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur secara standar dan sistematis guna mendapatkan data yang diperlukan. Pengumpulan data cara melakukannya bisa melalui setting, berbagai cara dan sumber data. Jika dilihat melalui setting maka data yang dikumpulkan berupa lingkungan tertentu berdasarkan responden, diskusi dan sebagainya. Teknik pengumpulan data apabila dilihat dari cara maka bisa dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Apabila pengumpulan data menggunakan sumber data maka melalui data primer dan data sekunder. Hasil pengumpulan data yang diperoleh berdasarkan analisis data, maka dalam mengumpulkan data perlu memiliki skill dan peran agar proses penelitian berjalan lancar.⁷

Teknik pengumpulan data terdapat berbagai cara untuk mendapatkan informasi, diantaranya :

1. Observasi

Observasi merupakan proses atau tindakan dalam mengambil informasi berdasarkan media pengamatan. Teknik pengumpulan informasi perlu dilakukan peneliti dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan tempat, kegiatan, peristiwa, waktu, perasaan dan tujuan merupakan salah satu landasan utama dalam kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan peneliti berupa melibatkan diri ke lapangan serta ikut berpartisipasi dalam Konveksi Dharomi dan masyarakat guna merasakan kegiatan yang sedang dilakukan oleh pelaku usaha.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu pertemuan secara langsung antara peneliti dengan informan yang diwawancarai agar mendapatkan berbagai informasi terkait. Cara memperoleh hasil wawancara perlu mengumpulkan data ketika wawancara berlangsung dengan cara bertanya langsung secara tatap muka. Peneliti menggunakan jenis wawancara secara mendalam, wawancara mendalam ialah suatu proses yang cara memperoleh keterangannya berupa bertemu langsung dengan informan kunci atau informan yang memiliki peran penting dalam penelitian ini.

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 103.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah bukti yang diperoleh melalui sumber data berupa foto, dokumen, video, rekaman suara dan sebagainya. Peneliti melakukan dokumentasi guna mengabadikan bentuk foto atau data secara relevan agar memperjelas sumber informasi yang diperoleh untuk mendukung suatu kelengkapan data yang dikumpulkan pada konveksi dharomi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data adalah konsep utama dalam memperbarui suatu kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) yang sesuai dengan tuntutan mengenai pengetahuan, kriteria serta paradigma.⁸ Uji keabsahan data biasanya digunakan sebagai suatu bukti dari penelitian yang cara memperolehnya perlu dilakukan dengan benar sesuai ilmiah dan sering digunakan sebagai pengolahan hasil data yang diperoleh ketika penelitian. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data dibagi menjadi empat, diantaranya :

1. *Uji Kredibilitas* (kepercayaan), dalam uji ini maka perlu adanya perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan diskusi. Uji kredibilitas hasil dari data penelitiannya disajikan sesuai karya ilmiah yang dibuat sehingga hasil yang didapatkan tidak diragukan lagi. Dalam uji ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. *Uji Transferability* (keteralihan), merupakan uji ini mengharuskan peneliti untuk melaporkan seluruh hasil penelitian dengan uraian secara cermat dan teliti guna menggambarkan situasi tempat penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti perlu memberikan uraian secara jelas, terperinci, sistematis dan mudah dipercaya.
3. *Uji Depenability* (ketergantungan), uji ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, selain itu uji ini tidak perlu melakukan penelitian dilapangan tapi bisa melalui pemberian data. Peneliti menentukan masalah, melakukan terjun di lapangan, menentukan sumber data, menganalisis, menguji keabsahan data dan menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

⁸ Evanirosa., dkk, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 126.

4. *Uji Confirmability* (kepastian), uji ini bisa dikatakan sebagai objektif apabila hasil dari data penelitian tersebut disetujui orang banyak. Proses pengujiannya berupa audit sesuai kepastian. Bilamana auditor dan auditing perlu mengadakan persetujuan secara tertulis mengenai pencapaian auditor. Peneliti menguji hasil dari penelitian yang nantinya dikaitkan pada seluruh proses penelitian.

Berdasarkan metode keabsahan data yang telah dipaparkan diatas, peneliti mengutamakan uji kredibilitas data karena uji tersebut digunakan dalam menentukan hasil dari penelitian agar dijadikan sebagai acuan dalam meyakinkan berbagai sumber informasi. Dalam hal ini keabsahan data digunakan untuk memastikan suatu data apakah sudah benar atau tidak sesuai kebutuhan dari peneliti. Penetapan keabsahan data dikumpulkan agar mengetahui pemeriksaan secara detail, oleh karena itu peneliti melakukan pengecekan melalui pengujian keabsahan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam mengecek keabsahan data, maka perlu dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah suatu teknik yang dilakukan guna mengecek data atau melakukan pemeriksaan secara kembali. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti dalam pengecekan datanya dibagi menjadi tiga, diantaranya:

1. Triangulasi Sumber

Adalah peneliti perlu mencari sumber informasi guna memahami suatu data. Misal dengan cara observasi dan wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan dokumen berupa foto atau video.

2. Triangulasi Metode

Uji kredibilitas yang telah dikaji sebelumnya melalui wawancara dan observasi, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti ialah mengecek secara mendalam mengenai data dan teknik yang akan diamati.

3. Triangulasi waktu

Peneliti mengamati secara berulang-ulang mengenai data dan dokumen yang diperoleh ketika melakukan wawancara dan obeservasi berlangsung.⁹

⁹ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang mengatur, mengelompokkan, mengurutkan serta mengkategorikan segala jenis data. Tujuan dari analisis data yaitu untuk mereduksi kumpulan data sehingga dapat mewujudkan sesuai yang dipahami dengan mendeskripsikan secara logis dan sistematis agar mudah ditelaah, dijawab dan diteliti.¹⁰ Awal penelitian data di analisis sesuai keperluan guna merumuskan suatu masalah agar fokus pada penelitian, selain itu analisis data digunakan untuk mempertajam fokus dan pengecekan suatu keabsahan data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga macam, sebagai berikut :

1. Reduksi Data, merupakan proses seleksi yang meliputi catatan lapangan, maksudnya adalah proses yang terjadi mulai dari tahap awal hingga akhir penelitian. Reduksi data digunakan peneliti untuk memperoleh suatu data agar pencarian inti dari penelitian dapat terfokus pada tema yang telah ditentukan.

Reduksi data yang dilakukan peneliti berupa menentukan informan yang bersedia diidentifikasi tentang pelaksanaan usaha di Konveksi Dharomi dalam mensejahterakan perekonomian masyarakat.

2. Penyajian Data, adalah kumpulan informasi yang telah disusun dengan menyimpulkan dan mengambil tindakan, maka penyajian data digunakan untuk mengambil suatu tindakan dan menganalisis.

Peneliti memperoleh penyajian data berupa observasi dengan terjun langsung guna mendeskripsikan strategi pengembangan ekonomi kreatif pada konveksi dharomi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

3. Kesimpulan, Peneliti menarik kesimpulan melalui data yang sudah disajikan dan disusun secara tertata, selain itu cara menarik kesimpulan dapat dimulai sesuai landasan yang terperinci maupun kuat peneliti memperoleh data melalui penarikan kesimpulan saat penelitian dilakukan. Peneliti menyimpulkan data penelitian dengan tujuan menemukan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, maka dari penemuan tersebut dapat dideskripsikan dan digambarkan

¹⁰ Mansyur Somma, *Negara dan Korupsi: Pemikiran Mochtar Lubis atas Negara, Manusia Indonesia, dan Perilaku Politik*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 249.

dengan jelas oleh peneliti guna menggali informasi yang lebih jelas.

Analisis data yang dilakukan peneliti melalui cara induktif, karena semua penelitian perlu diawali dengan reduksi mengenai teori dan adanya fakta empiris. Oleh sebab itu, peneliti melakukan analisis data dengan terjun ke lapangan guna mempelajari, menafsirkan, menganalisis dan menarik suatu kesimpulan berupa fenomena yang telah terjadi dilapangan. Dalam hal ini analisis data dan pengumplan data dilakukan secara bersamaan. Setelah peneliti melakukan observasi maka langkah selanjutnya menyusun kerangka secara berskala agar teori yang dikembangkan bisa memperoleh data yang induktif.

